



Vaksin Tak...

Hingga kini, kata Joko, belum ada temuan atau laporan SDM Kesehatan setelah divaksin kembali terpapar Covid-19. "Kalau soal vaksinasi mampu meningkatkan kepercayaan diri SDM Kesehatan, itu secara subjektif demikian. Dan sejauh ini belum ada SDM Kesehatan yang kembali terpapar Covid. Mudah-mudahan tidak ada," ujar Joko.

Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Humas RSUP Dr Sardjito Banu Hermawan mengatakan masalah kepercayaan diri saat menangani pasien Covid-19 sudah menjadi hal lumrah bagi tenaga kesehatan. Bahkan sebelum diberi vaksin.

"Kalau tenaga kesehatan selalu percaya diri, karena ini tugas dan terikat sumpah. Dan alhamdulillah sampai saat ini tidak ada [lagi] yang terpapar Covid-19," ujar Banu.

Tekan Kefatalan

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul Sri Wahyu Joko Santoso, mengatakan vaksin membantu seseorang terhindar dari kefatalan

akibat penyakit tertentu saat seseorang terinfeksi Covid-19.

"Bukan berarti seseorang yang sudah mendapatkan vaksin menjadi seorang Superman ataupun Gatotkaca. Bukan kemudian kebal sakti mandraguna," kata pria yang akrab dipanggil Oki ini, Rabu.

Menurut Oki, salah satu upaya mencegah penularan Covid-19 adalah dengan menegatkan protokol kesehatan. Di sisi lain, Oki mengungkapkan sampai saat ini, belum bisa mengungkapkan jumlah tenaga kesehatan yang telah divaksin dan terpapar Covid-19. "Terpenting adalah penerapan prokes yang ketat," ucap Oki.

Humas RSUD Panembahan Senopati Bantul, Siti Rahayuningsih, mengakui vaksinasi untuk nakes efektif menekan kemungkinan tenaga kesehatan tersebut terpapar Covid-19. Jika pun ada yang terpapar, efek dari paparan Covid-19 tidak terlalu berbahaya. "Dari 1.000 an, ada sekitar enggak sampai lima yang sempat terpapar. Mereka hanya

merasakan gejala seperti flu. Vaksinasi ke tenaga kesehatan kami nilai efektif karena mampu menekan kefatalan," ucap Siti.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jogja, Lana Unwanah, mengakui ada kasus positif Covid-19 setelah vaksin tahap pertama. Namun seringkali orang tersebut terjangkit beberapa hari sebelum divaksin.

Salah satu contoh, ada kasus orang yang vaksin pada Senin, Ternyata dua hari kemudian, orang tersebut dinyatakan positif Covid-19. Sementara menurut Lana, umumnya gejala terlihat setelah tujuh hari terjangkit.

Untuk kasus Covid-19 secara umum, masih fluktuatif secara angka. Hal ini bisa jadi karena capaian vaksinasi belum besar.

Penambahan Kasus

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan terjadi penambahan kasus Covid-19 DIY per 7 April 2021 sebanyak 272 kasus berdasarkan pemeriksaan 875

sampel dari 868 orang, sehingga total Covid di Bumi Mataram mencapai 34.783 kasus.

Kasus terkonfirmasi positif per Rabu ini terbanyak dari Sleman (116 kasus), disusul Bantul (54), Gunungkidul (37), Kulonprogo (33), dan Kota Jogja (32).

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, mengatakan riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 ini berdasarkan pemeriksaan mandiri sebanyak (37 kasus), *tracing contact* dengan kasus positif (169 kasus), perjalanan dari luar daerah (3), *screening* karyawan kesehatan (2), dan belum diketahui riwayatnya (34).

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus sembuh sebanyak 200 kasus, sehingga total kasus sembuh di DIY 28.999 kasus. Sementara kasus meninggal bertambah satu kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 835 kasus. Satu pasien meninggal dunia adalah Kasus 34.045, laki-laki, 67, asal Sleman. (Sirajul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005